

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN NILAI TAMBAH
PADA EKONOMI KREATIF INDUSTRI PAKAIAN JADI (KBLI 14)
INDONESIA**



Skripsi Oleh :

DJODY AKSAN

01021282025045

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN NILAI TAMBAH
PADA EKONOMI KREATIF INDUSTRI PAKAIAN JADI (KBLI 14)
INDONESIA**



ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 27-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Skripsi Oleh :

DJODY AKSAN

01021282025045

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN NILAI TAMBAH
PADA EKONOMI KREATIF INDUSTRI PAKAIAN JADI (KBLI 14)
INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Djody Aksan
NIM : 01021282025045
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 21 April 2025


Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN NILAI TAMBAH PADA EKONOMI KREATIF INDUSTRI PAKAIAN JADI (KBLI 14) INDONESIA

Disusun oleh

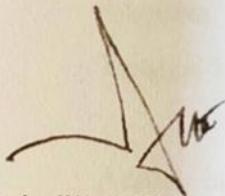
Nama : Djody Aksan
NIM : 01021282025045
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 22 Mei 2025

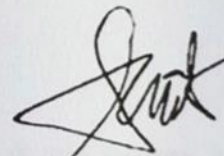
Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

Penguji

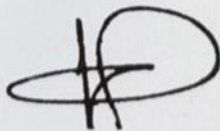


Hamira, S.E., M.Si

NIP. 199701212024062003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

22-5-2025

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djody Aksan
NIM : 01021182025014
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Nilai Tambah pada Ekonomi Kreatif Industri Pakaian Jadi (Kbli 14) Indonesia

Pembimbing : Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
Anggota : Hamira, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 14 Mei 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 26 Mei 2025

Pembuat Pernyataan

ASLI
27-5-2025
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Djody Aksan
NIM. 01021282025045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

- QS. Ar-Ra’d: 11

“Dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana ﷻ telah berbuat baik kepadamu”

-QS. Al-Qasas : 77

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Saudara-Saudariku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Nilai Tambah pada Ekonomi Kreatif Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) Indonesia” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Produktivitas Terhadap Nilai Tambah Industri pakaian jadi di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 26 Mei 2025

Penulis



Djody Aksan

NIM. 01021282025045

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam perjalanan panjang penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengungkapkan penghargaan yang mendalam kepada semua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan. Tanpa kontribusi mereka, penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin tercapai. Oleh karena itu, dengan tulus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala**, karena berkat kasih dan rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, dan sebagai tempat mengadu ketika penulis sedang kehilangan semangat selama penyusunan skripsi ini.
2. Terima kasih yang paling teristimewa kepada keluargaku yang sangat kucintai, Ayahanda **Tedy Triadi**, Ibunda **Emmy Nur Azizah** dan Saudara-saudariku **Dhea Putri Anggraini dan Dzaky Ghani Altaf**, yang telah memberikan semua kasih sayang, pengorbanan, perhatian, semangat, do'a yang tulus, dorongan yang positif kepada saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak telah menjadi alasan saya hingga berada di titik ini, dan selalu mendukung setiap keputusan dan pilihan hidup. Semoga kesehatan dan umur yang panjang selalu menyertai kalian.
3. Terima kasih kepada Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pengampu Akademik ku yang selalu memberikan motivasi dan pembelajaran berharga selama perkuliahan.
4. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu yang sudah Bapak luangkan ditengah kesibukan bapak yang luar biasa, kesabaran yang sangat luas selama proses bimbingan, semua motivasi, kritik,

dan doa serta ilmu-ilmu baru yang senantiasa bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas fasilitas yang bapak berikan dikarenakan Lab Pasar Modal sudah menjadi rumah kedua bagi saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dengan kebaikan yang berlipat ganda.

7. Bapak **Drs. Harunurrasyid, M.Com** dan Ibu **Hamira S.E, M.Si** selaku dosen penguji saya yang telah membantu memberikan saran, kritik, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga Allah membalas semua kebaikan Bapak dengan kebaikan yang berlipat ganda.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.

9. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.

10. Mentorku **Xenaneira Shodroкова, S.E.** Terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan berupa referensi, sedikit banyak informasi mengenai topik yang dibahas pada penelitian, dan memberikan ilmu mengenai pengolahan data dan ilmu lainnya kepada penulis.

11. Terakhir, terima kasih kepada **Diri Sendiri**, karena telah mampu melewati banyak rintangan selama ini, dan mampu bertahan pada saat masa tersulit yang telah dilewati.

Palembang, 26 Mei 2025

Penulis



Djody Aksan

NIM. 01021282025045

ABSTRAK

ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN NILAI TAMBAH PADA EKONOMI KREATIF INDUSTRI PAKAIAN JADI (KBLI 14) INDONESIA

Oleh :

Djody Aksan, Ariodillah Hidayat

Penelitian ini bertujuan menyelidiki perkembangan produktivitas terhadap nilai tambah Industri pakaian jadi di Indonesia, dengan menggunakan metode regresi jangka panjang dan jangka pendek dengan Error Correction Model (ECM). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan, publikasi maupun statistik yang disediakan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan menggunakan data tahunan periode 2000-2021. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa produktivitas industri pakaian jadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tambah industri pakaian jadi di Indonesia. Kesulitan masyarakat dan pelaku usaha dalam mengakses dan beradaptasi terhadap penerapan teknologi dan digitalisasi menjadi faktor penentu produktivitas mempengaruhi nilai tambah industri pakaian jadi di Indonesia. Selain itu, pemerintah perlu melakukan antisipasi dan pencegahan terhadap fenomena dan bencana alam yang mempengaruhi pembatasan kegiatan ekonomi agar dapat mengurangi dampak terhadap penurunan produksi pada industri pakaian jadi. .

Kata Kunci : Produktivitas, Nilai Tambah

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

ABSTRACT

ANALYSIS OF LABOR PRODUCTIVITY AND VALUE ADDED IN THE CREATIVE ECONOMY OF INDONESIA'S APPAREL INDUSTRY (KBLI 14)

Written By :

Djody Aksan, Ariodillah Hidayat

This study aims to investigate the development of productivity in relation to the value added of the apparel industry in Indonesia, using both long-term and short-term regression methods through the Error Correction Model (ECM). The secondary data used in this research were obtained from reports, publications, and statistics provided by Statistics Indonesia (BPS), covering the annual period from 2000 to 2021. The findings reveal that the productivity of the apparel industry has a positive and significant effect on the value added of the apparel industry in Indonesia. Limited access and the ability of communities and business actors to adapt to technological advancements and digitalization are key factors influencing the impact of productivity on value added in the apparel sector. Moreover, the government needs to anticipate and mitigate natural disasters and other phenomena that restrict economic activity to reduce their impact on production decline in the apparel industry.

Keyword : Productivity, Value added

Knowing

Head of Economic Development
Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Adviser



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Djody Aksan

NIM 01021282025045

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Dan Nilai Tambah Pada Ekonomi Kreatif Industri Pakaian Jadi (Kbli 14) Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

RIWAYAT HIDUP



Nama : Djody Aksan

Jenis Kelamin : Laki-laki

TTL : Yogyakarta, 27 Mei 2001

Agama : Islam

Alamat : Jl. Acetyline No. 14, Rt 04
Rw 01, Kel. Bukit Sangkal, Kec.
Kalidoni, Kota Palembang.

Email : djodyaksan73@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2008-2014 : SD Negeri 191 Palembang

2014-2017 : MTs Negeri 1 Palembang

2017-2020 : MA Negeri 2 Palembang

2020-2025 : Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Organisasi Industri	11
2.1.2 Teori Produksi	13
2.1.3 Teori Biaya Produksi	14
2.1.4 Nilai Tambah.....	18
2.1.5 Produktivitas Tenaga Kerja.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29

3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Teknik Analisis.....	30
3.4.1 Model Regresi ECm	30
3.4.2 Uji <i>Unit Root Test</i> (Stasioner).....	32
3.4.3 Uji Kointegrasi	32
3.4.4 Estimasi Jangka Panjang.....	33
3.4.5 Estimasi Jangka Pendek.....	34
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.5.1 Produktivitas Tenaga Kerja.....	35
3.5.2 Output	35
3.5.3 Nilai Tambah.....	35
3.5.4 Input Madya	35
3.5.5 Jumlah Tenaga Kerja	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Ekonomi Kreatif Industri Pakaian Jadi Indonesia	36
4.1.1 Jumlah Tenaga Kerja Industri Pakaian Jadi Indonesia	39
4.1.2 Output Industri Pakaian Jadi Indonesia	41
4.1.3 Input Madya Industri Pakain Jadi Indonesia.....	42
4.1.4 Nilai Tambah Industri Pakaian Jadi Indonesia.....	44
4.1.5 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pakaian Jadi Indonesia.....	45
4.2 Pengujian Kelayakan Model	47
4.2.1 Uji Stasioner	47
4.2.2 Uji Kointegrasi	48
4.3 Regresi ECm.....	49
4.3.1 Regresi Jangka Pendek	49
4.3.2 Regresi Jangka Panjang	51
4.4 Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur Indonesia	2
Gambar 1. 2 Proporsi Tenaga Kerja pada Industri Manufaktur Indonesia	3
Gambar 1. 3 Perkembangan PDB Indonesia Sektor Ekraf	4
Gambar 1. 4 Kontribusi PDB Tiap Sektor Ekraf	6
Gambar 2. 1 Paradigma Organisasi Industri.....	11
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 4. 1 Faktor Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Indonesia	37
Gambar 4. 2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Pakaian Jadi Indonesia	40
Gambar 4. 3 Perkembangan Nilai Output Industri Pakaian Jadi Indonesia	41
Gambar 4. 4 Perkembangan Input madya Industri Pakaian Jadi Indonesia	43
Gambar 4. 5 Perkembangan Nilai Tambah Industri Pakaian Jadi Indonesia.....	44
Gambar 4. 6 Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pakaian jadi Indonesia	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Stasioner	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kointegrasi	49
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Jangka Pendek	50
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Jangka Panjang	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	67
Lampiran 2 Pengujian Kelayakan Model.....	68
Lampiran 3 Regresi ECm	73

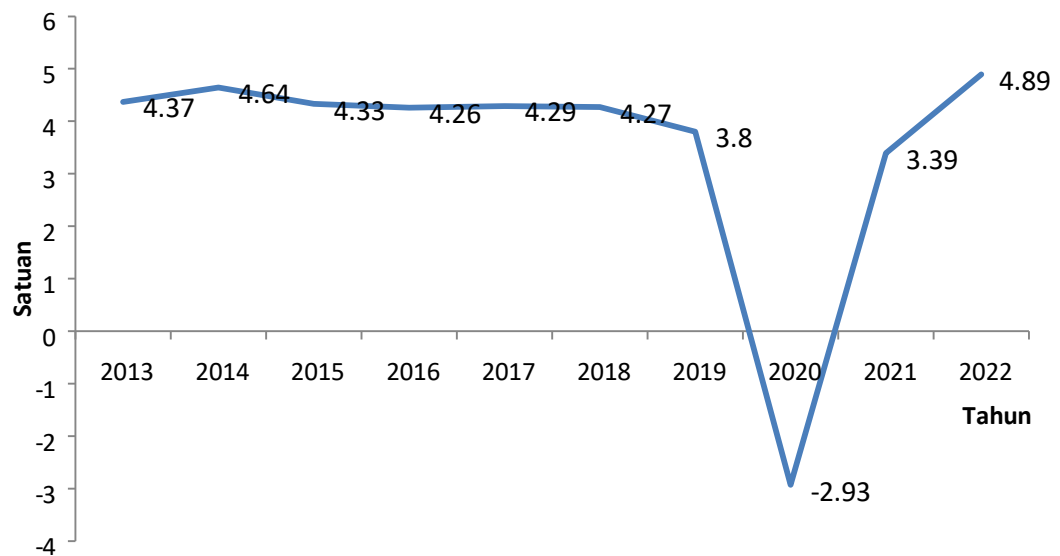
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai leader-sector bagi sektor lain, Industri berperan dalam kemajuan ekonomi negara dimana perkembangan sektor industri sangat erat berpengaruh terhadap sektor-sektor lainnya (Rahma, 2019). Hal tersebut dikarenakan sektor industri memiliki produk yang bervariasi serta dapat memberikan manfaat marjinal yang tinggi kepada konsumennya. Oleh sebab itu, sektor industri mendapat perhatian lebih oleh pemerintah Indonesia yang diharapkan mampu mendorong pesatnya perkembangan perekonomian negara dan menjadi penggerak kemajuan terhadap sektor ekonomi lainnya.

Badan Pusat Statistik menyebutkan dalam laporannya bahwa kontribusi sektor industri manufaktur terhadap PDB Indonesia menunjukkan peningkatan tiap tahunnya, yaitu mencapai 19,8 persen. Nilai tersebut bahkan telah melampaui rata-rata dunia kontribusi sektor industri manufaktur terhadap PDB yaitu sebesar 16,5 persen. Peningkatan nilai kontribusi tersebut bukan tanpa alasan. Semakin mendominasi sektor industri dalam perekonomian maka semakin positif sistem perekonomian suatu negara. Sektor pertanian yang merupakan struktur ekonomi tradisional, lambat laun akan digantikan oleh sektor industri sebagai struktur ekonomi moderen. Badan Pusat Statistik (2015) menjelaskan bahwa sektor pertanian juga akan digantikan oleh sektor industri sebagai penyalur tenaga kerja dan pendapatan pemerintah, terutama dari bidang industri yang memiliki peran penting mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.



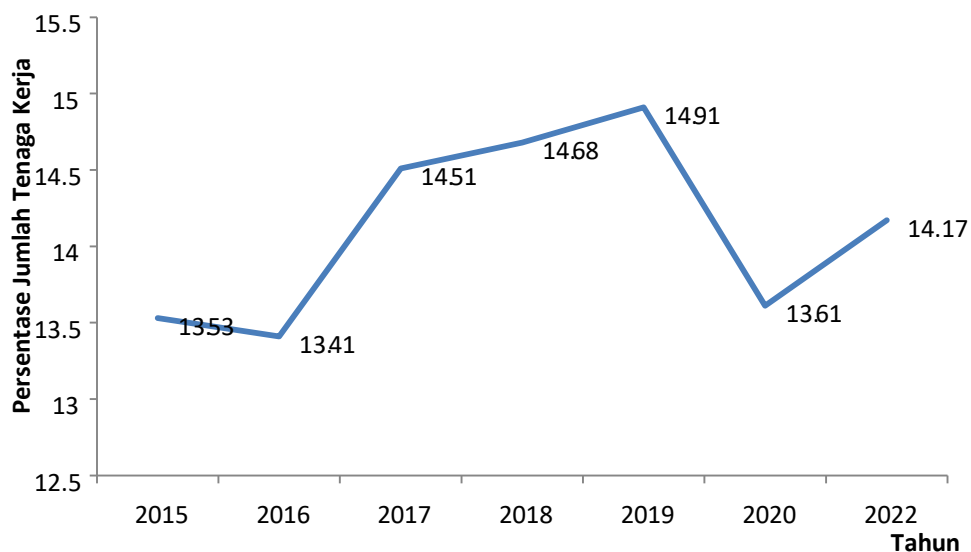
Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur Indonesia (persen)

Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat bahwa laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri manufaktur di Indonesia selama periode 2013 hingga 2022 menunjukkan pola yang fluktuatif. Fluktuasi ini mencerminkan adanya dinamika dan tantangan yang dihadapi sektor manufaktur dari tahun ke tahun. Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2020, yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia serta berbagai negara lainnya. Pandemi ini memberikan dampak besar terhadap aktivitas industri, antara lain terganggunya rantai pasok, pembatasan aktivitas produksi, serta menurunnya permintaan pasar, yang secara keseluruhan menyebabkan kontraksi pertumbuhan di sektor manufaktur. Namun demikian, pada tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya, pertumbuhan sektor industri manufaktur mulai menunjukkan pemulihan. Hal ini didorong oleh berbagai langkah strategis yang dilakukan pemerintah dalam mengendalikan pandemi, seperti pelaksanaan program vaksinasi nasional, pemberlakuan kebijakan adaptasi kebiasaan baru,

serta pemberian stimulus ekonomi bagi sektor-sektor terdampak. Selain itu, sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat secara luas turut berkontribusi dalam mempercepat pemulihan aktivitas ekonomi. Upaya-upaya tersebut berhasil mendorong peningkatan kembali kinerja sektor manufaktur, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Sektor industri memiliki peranan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dapat di ketahui dengan melihat nilai output yang dihasilkan. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya perannya tenaga kerja yang memiliki tingkat keahlian dan keterampilan yang tinggi sehingga berdampak pada kegiatan produksi suatu perusahaan. Dengan demikian besarnya kontribusi sektor ini juga



akan memberikan dampak terhadap penyerapan tenaga kerja yang besar juga.

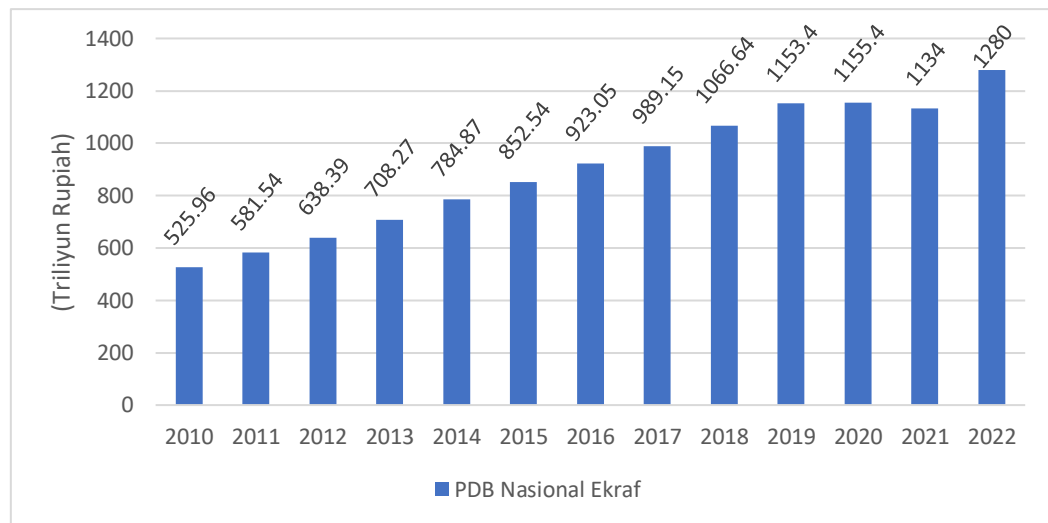
Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Gambar 1. 2 Proporsi Tenaga Kerja pada Industri Manufaktur Indonesia (persen)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa proporsi Tenaga Kerja pada Industri manufaktur bersifat fluktuatif artinya berubah-ubah. Persentase jumlah tenaga kerja merupakan banyaknya orang yang bekerja minimal satu jam berturut-turut per hari baik pekerja yang dibayar maupun pekerja yang tidak dibayar di sektor industri per semua sektor. Dari gambar 1.1 menunjukkan bahwa besarnya penyerapan tenaga kerja pada industri manufaktur, rata-rata proporsi tenaga kerja pada sektor manufaktur yaitu sebesar 14.11 persen.

Dalam perkembangan sektor perindustrian, peranan teknologi dan digitalisasi telah mengubah bagaimana sistem perekonomian bergerak. Sebuah sektor perekonomian diperkenalkan sebagai ekonomi kreatif (ekraf) akibat dari kemajuan teknologi dan digitalisasi. Ekonomi kreatif adalah konsep dalam perekonomian saat ini dimana informasi dan kreatifitas diterapkan secara penuh kedalam sebuah produk baik jasa maupun barang dengan mengandalkan pengetahuan serta ide seseorang sebagai faktor produksi utamanya. Ekonomi kreatif muncul sebagai katalis dan menjadi harapan ekonomi nasional yang berkelanjutan melalui penambahan nilai produk dengan daya pikir serta

kearifan manusia.



Sumber : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (diolah), (2024)

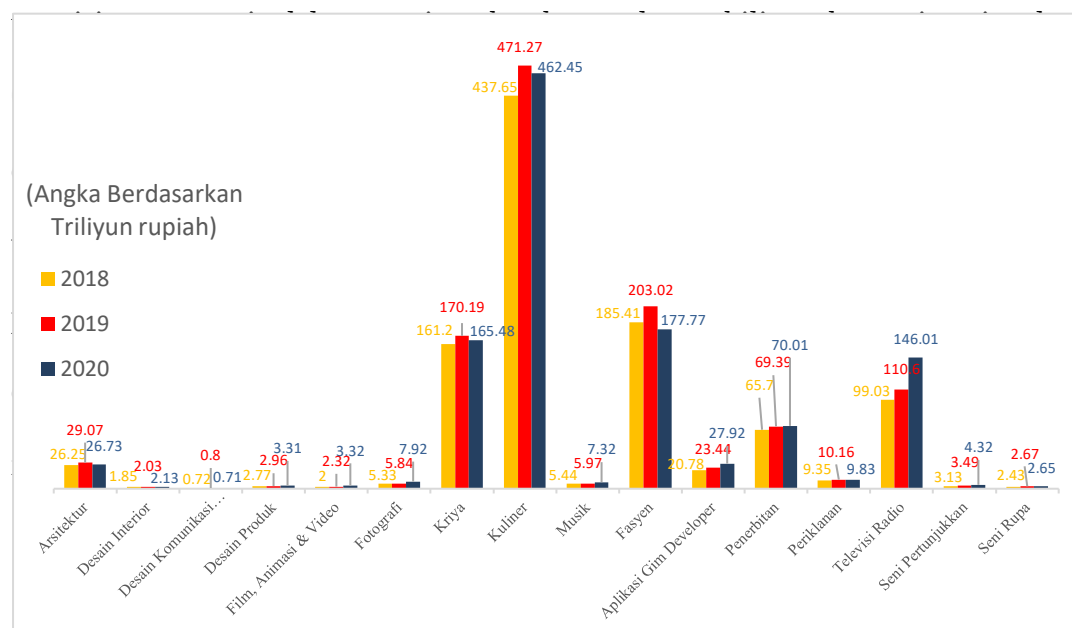
Gambar 1. 3 Perkembangan PDB Indonesia Sektor Ekraf (Triliyun Rupiah)

Industri kreatif telah menjadi salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhannya yang pesat mencerminkan adanya pergeseran struktur ekonomi menuju sektor berbasis inovasi, kreativitas, dan sumber daya manusia. Pada tahun 2019, ekonomi kreatif memberikan kontribusi sebesar 7,29 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap sebanyak 18,9 juta tenaga kerja. Angka ini menunjukkan peran signifikan sektor ekonomi kreatif tidak hanya dalam meningkatkan pendapatan negara, tetapi juga dalam membuka lapangan kerja dan mendorong inklusi ekonomi di berbagai lapisan masyarakat.

Gambar 1.3 menunjukkan tren pertumbuhan ekonomi kreatif yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir, dengan nilai kontribusi terhadap PDB mencapai Rp1.280 triliun pada tahun 2019. Angka tersebut mencerminkan potensi besar yang dimiliki sektor ini dalam menopang pertumbuhan ekonomi

nasional secara berkelanjutan. Selain itu, ekonomi kreatif memiliki keunggulan tersendiri karena tidak terlalu bergantung pada sumber daya alam, melainkan pada ide, inovasi, dan ekspresi budaya yang merupakan kekuatan khas Indonesia. Hal ini menjadikan ekonomi kreatif sebagai salah satu alternatif model pembangunan ekonomi yang lebih adaptif terhadap perubahan global dan tantangan era digital.

Lebih lanjut, beberapa subsektor dalam ekonomi kreatif menghasilkan barang dan jasa yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat, seperti makanan, pakaian, dan kerajinan tangan. Keberadaan subsektor tersebut menjadikan ekonomi kreatif tidak hanya relevan dari sisi nilai tambah ekonomi,



Sumber : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (diolah), (2024)

Gambar 1. 4 Kontribusi PDB Tiap Sektor Ekraf (Triliyun Rupiah)

Ekonomi Kreatif sendiri terbagi atas 17 sektor industri yang ditunjukkan oleh Gambar 2. Diantara 17 sektor industri tersebut, kuliner, kriya, dan fesyen adalah tiga industri ekonomi kreatif yang paling banyak berkontribusi dalam menyumbang PDB Nasional. Ketiga sektor industri tersebut setidaknya menyumbang 75 persen dari keseluruhan industri pada ekonomi kreatif dengan rincian rata-rata untuk sektor fesyen sebesar 18 persen, sektor kriya sebesar 15 persen, dan kuliner sebesar 42 persen.

Sebagai salah satu penyumbang PDB terbesar dari ekonomi kreatif, sektor fesyen memiliki andil penting dalam perekonomian. Hal ini ditunjukkan dengan laporan kementerian investasi bahwa industri fesyen tercatat tumbuh tinggi mencapai 18,98 persen pada kuartal pertama tahun 2019. Industri fesyen juga sebagai salah satu sektor prioritas dalam kesiapan era industri 4.0. Untuk mencapai hasil yang baik tersebut, sektor fesyen perlu memiliki kinerja yang

baik dalam industrinya (dikutip dari website kementerian perindustrian). Kinerja pada sektor pakaian jadi menunjukkan adanya perkembangan yang meningkatkan nilai omzet, total biaya, maupun keuntungan (Asmara, 2014). Li (2019) juga menjelaskan bahwa industri pakaian sebagai jenis industri yang bersaing kompetitif. Dalam ekonomi kreatif industri pakaian jadi yang dibuat melalui sistem cetak memiliki nilai tambah rata-rata yang tinggi dan efisiensi yang baik perbulannya (Trianto, 2004). Di dalam industri tekstil, konsolidasi yang terbentuk dari perusahaan kecil akan meningkatkan efisiensi kinerja (Bhandary, 2012)

Beberapa indikator dari kinerja yang dapat di analisis secara kuantitatif adalah produktivitas dan nilai tambah. Produktivitas dapat dianalisis dengan melihat berapa banyak nilai output yang dapat dihasilkan per tenaga kerja dalam industri tersebut. Semakin tinggi dari nilai produktivitas tersebut maka semakin baik kinerja di dalam industri tersebut. Selain menilai kinerja dari industri tersebut, produktivitas juga dapat menilai kualitas dari suatu SDM yang digunakan dalam industri tersebut. SDM yang rendah akan memberikan produktivitas yang rendah serta akan mempengaruhi nilai dari kinerja industri. Berdasarkan laporan statistik tenaga kerja Kemenpekrif, tercatat bahwa sektor fesyen menyumbang sebanyak 5 juta orang atau 20,86 persen dari keseluruhan jumlah tenaga kerja pada ekonomi kreatif. Jika melihat produktivitas dari jumlah PDB yang disumbangkan sektor fesyen dengan jumlah penyerapan tenaga kerja sektor fesyen, maka akan terlihat bahwa rata-rata tiap tenaga kerjanya akan dapat menyumbangkan PDB kurang lebih 40 juta rupiah.

Selain produktivitas, nilai tambah menjadi salah satu faktor penilaian

kinerja dengan melihat seberapa besar penambahan nilai input industri saat telah menjadi nilai output industri. Nilai tambah sendiri secara langsung tergambarkan dalam nilai PDB yang dihasilkan industri tersebut. PDB yang dihasilkan oleh sektor fesyen sendiri mencapai 203,05 Triliun pada kurun waktu 2022. Terdapat peran pemerintah dalam mencapai nilai PDB tersebut dengan dibentuknya kementerian khusus yang menaungi ekonomi kreatif yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Selain adanya peran pemerintah, terdapat faktor nilai kekreatifan yang di tuangkan ke dalam produk menjadi faktor utama mengapa nilai tambah sektor fesyen dapat tinggi. Fesyen sendiri memiliki fungsi yang secara umum antar produknya adalah sama; Penutup aurat dan keindahan. Dengan adanya kekreatifan yang dituangkan kedalam fesyen, nilai output akan menjadi berbeda satu sama lain meskipun input yang digunakan adalah sama.

Sebagai indikator dalam kinerja industri, produktivitas dan nilai tambah memiliki hubungan satu sama lain. Dalam penelitian industri funitur kayu yang dilakukan oleh Putra (2014) menunjukkan adanya hubungan positif dimana dari hasil regresi menunjukkan bahwa produktivitas mempengaruhi nilai tambah. Penelitian lain yang juga menunjukkan pengaruh produktivitas terhadap nilai tambah juga dilakukan oleh Saputra (2022) yang mengkaji industri ekonomi kreatif menunjukkan adanya pengaruh positif antara produktivitas dan nilai tambah

Oleh karena itu, pengaruh produktivitas terhadap nilai tambah menjadi aspek utama analisis yang dilakukan dalam penelitian ini guna menentukan seberapa besar kedua indikator tersebut mempengaruhi kinerja industri yang pada akhirnya memberikan nilai PDB nasional yang tinggi tersebut. Jika

produktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah maka kedua variabel saling membentuk kinerja dari industri pakaian jadi. Berdasarkan asumsi tersebut, peneliti melakukan penelitian Analisis Produktivitas terhadap Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Industri Pakaian Jadi Indonesia. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana nilai input madya, nilai output, dan jumlah tenaga kerja akan membentuk Nilai Tambah Dan Produktivitas Industri Pakaian Jadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dalam latar belakang diatas, dapat diuraikan tentang apa saja rumusan masalah yang akan dianalisis mengenai Ekonomi Kreatif sektor Industri Pakaian Jadi yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai Tambah industri Pakaian Jadi di Indonesia?
2. Bagaimana Produktivitas Industri Pakaian Jadi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Produktivitas terhadap nilai tambah Industri Pakaian Jadi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja dari Ekonomi Kreatif sektor Industri Fesyen yang kemudian diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Nilai Tambah Industri Pakaian jadi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui Produktivitas Industri Industri pakaian jadi di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Produktivitas terhadap nilai tambah Industri pakaian jadi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Analisis produktivitas dan nilai tambah Ekonomi Kreatif sektor Industri Fesyen ini diharapkan dapat memberikan pengembangan kajian teori dalam ekonomi dan sosial mengenai industri dan ekonomi kreatif. berkembang.

2. Manfaat Praktis

1. Analisis produktivitas dan nilai tambah Ekonomi Kreatif sektor Industri Fesyen ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan Ilmu Ekonomi bagi mahasiswa terkait kinerja industri terutama produktivitas dan nilai tambah mengenai ekonomi kreatif.
2. Analisis ini diharapkan bisa menjadi arah dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia serta memberikan peran sebagai motivasi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Acatech. (2015). *Industrie 4.0 Maturity Index: Managing the Digital Transformation of Companies*. Herbert Utz Verlag
- Adeyemo, Timothy A., & Okuruwa, Victor O. (2018). Value Addition and Productivity Differentials in the Nigerian Cassava System. *Journal Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su10124770>
- Ali, Q., Anwar, S., Makhdum, M. S. A., & Yaseen, M. R. (2023). Impact of innovation on productivity and efficiency: Evidence from the textile industry of Pakistan. *Journal of Economic Impact*, 5(1), 22–31. <https://doi.org/10.52223/jei5012303>
- Ananta, Aris & Prijono. (1985). *Sektor Informal: Suatu Tinjauan Ekonomi*. Jakarta. Prisma LP3ES
- Asmara, A., Purnamadewi, Y. L., & Meiri, A. (2014). Struktur Biaya Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(2), 110–118. <https://www.scribd.com/doc/45822704/Tekstil-Dan-Produk-Tekstil>
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi 4). Yogyakarta : STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia . (KBLI) 2020 in Badan Pusat Statistik*
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Manufaktur Indonesia 2021*
- Banerjee, A., Dolado, J., Galbraith, J. W., & Hendry, D. F. (1993). *Cointegration, error correction, and the econometric analysis of non-stationary data*. Oxford University Press.
- Bhandari, A. K., & Ray, S. C. (2012). Technical efficiency in the Indian textiles industry: A non-parametric analysis of firm-level data. *Bulletin of Economic Research*, 64(1), 109–124. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8586.2010.00381.x>
- Bauer, H., Burkacky, O., & Knochenhauer, C. (2015). *Security in Industry 4.0: Challenges and Solutions for the Digital Transformation of Exposed Workspaces*.
- Boediono. (1999). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : BPFE.
- Box-Steffensmeier, J. M., Freeman, J. R., Hitt, M. P., & Pevehouse, J. C. W. (2014). *Time series analysis for the social sciences*. Cambridge University Press.
- Damilola, O., Deborah, I., Oyedele, O., & Kehinde, A.-A. (2020). Global Pandemic and Business Performance. *International Journal of Research in Business and Social Science* (, 9(6), 01–11. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i6.906>

- de Jorge Moreno, J., & Martínez Velázquez, F. J. (2023). Analysis of productivity, efficiency, and their explanatory factors in the fast fashion sector: New evidence from the international environment. *Journal of Global Fashion Marketing*, 14(4), 449–467. <https://doi.org/10.1080/20932685.2023.2176337>
- Deloitte. (2015). Industry 4.0 and digital transformation: Potential impact on the economy.
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Analisis Data Time Series: Untuk Penelitian Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Enders, W. (2014). *Applied econometric time series* (4th ed.). Wiley.
- Fauzah, W., Radam, Rosidah., & Lusyani. (2022). Analisis Produktivitas dan Nilai Tambah Kerajinan Rotan di Desa Sungai Limas Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. *In Jurnal Sylva Scientiae*, 05(01).
- Galiev. (2020). Coal Industry Efficiency Based on Labor Productivity Growth Factors. Diakses <https://www.iuggu.ru/download/2020/1-57-2020/1-21-2020.pdf>
- Greene, W. H. (2018). *Econometric analysis* (8th ed.). Pearson.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Edisi 1). Jakarta : Erlangga.
- Gujarati, D. N., Porter, D. C., & Mangunsong, R. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2* (Edisi 5). Jakarta : Salemba Empat.
- Hasibuan, N. (1994). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES.
- Hidayat, Ariodillah, Bernadette Robiani, Taufiq Marwa, and Suhel Suhel. (2023). Competitiveness, Market Structure, and Energy Policies: A Case Study of the World's Largest Crude Palm Oil Exporter. *International Journal of Energy Economics and Policy* 13: 111–21.
- Hidayat, A., Robiani, B., Marwa, T., Suhel, S., Susetyo, D., & Mukhlis, M. (2024). A Crude Palm Oil Industry Concentration and Influencing Factors: A Case Study of Indonesia as the World's Largest Producer. *Agris On-Line Papers in Economics and Informatics*, 16(1), 49-66. Doi: 10.7160/aol.2023.160105.
- Hidayat, A., Robiani, B., Marwa, T., Suhel, Susetyo, D., Mukhlis, & Asngari, I. (2025). Simultaneous Equation of Concentration, Efficiency, and Competitiveness of Indonesia's CPO Industry: Impacts and Policies. *Economia agro-alimentare / Food Economy*, 27(1), 1–42. <https://doi.org/10.3280/ecag2025oa18605>.
- Hutabarat, S. (2021). *Digitalisasi dan produktivitas ekonomi kreatif di Indonesia: Peluang dan tantangan*. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 5(1), 45–60.
- Indriani, D. A., & Lestari, R. (2021). *Pengaruh keputusan hubungan kerja (PHK) terhadap tenaga kerja pada masa pandemi: Studi kasus pada tenaga kerja*

- Departemen Stockfit B Line 9 PT. Pratama Abadi Industri (JX) Sukabumi. Jurnal Mufakat*, 3(1), 22–30.
- Kumar, S., & Prasetyo, D. (2021). The impact of digital infrastructure on industrial competitiveness in emerging economies: A case study of Indonesia. *Emerging Markets Journal*, 9(3), 89–102. <https://doi.org/10.7890/emj.2021.09307>
- Kuncoro, M., Sudiyarto, & Hastu, O. (2007). *Ekonomika industri Indonesia menuju negara Industri baru 2030? Ekonomi Industri*.
- Kurniawan, F. E., & Aruan, N. L. (2021). Digitalisasi dan pola kerja baru: Dampak bagi industrialisasi dan respons kebijakan ketenagakerjaan. *Jurnal Sosioteknologi*, 20(3), 395–409. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2021.20.3.11>
- Leung, C., & Wong, J. K. (1999). A value-added approach to investigate the performance of Hong Kong's clothing manufacturing industry. *Journal of Fashion Marketing and Management*, 3(2), 147–155. <https://doi.org/10.1108/eb022556>
- Lewis-Beck, M. S., Bryman, A., & Liao, T. F. (Eds.). (2004). Error correction models. In *The Sage encyclopedia of social science research methods* (Vol. 1, pp. 337–338). Sage Publications.
- Li, I.-Y., Fang, G., Cao, D., & Gong, Z.-F. (2019). Analysis On China Men's Clothing Industry Based On Scp Paradigm. *Social Science, Education And Human Science*.
- Linda, Taufik, & Suhel. (2004). Analisis Nilai Tambah dan Produksi Industri Kerupuk Kemplang di Kota Palembang. In *Journal of Economic and Development*, Vol II, 57-72.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta : Erlangga.
- Martin, S. (1994). *Industrial economics :economics analysis and public policy* (2nd ed.). Maxwell Macmillan International.
- Maththias, Aroef. (1986). Pengukuran Produktivitas, Kebutuhan Mendesak di Indonesia. *Prisma* Nomor 11 Tahun 1986.
- Mauresberger, Mathews, (1970), *Textiles Fibers*, John Willey & Son, London
- Nikensari, S. I. (2018). *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan*, Samudra Biru
- Putra, Thian A.P. (2014). Pengaruh Produktivitas dan Biaya Madya terhadap Nilai Tambah Industri Furniture dari Kayu di Indonesia. In *Journal of economic and Development*, (Vol. 12, No. 12), 118-128.
- Putri, A. N., & Hidayat, T. (2022). Analisis dampak penurunan ekspor tekstil terhadap tenaga kerja di sektor industri tekstil dan produk tekstil selama pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 120–134. <https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/5180>

- Putri, Nur Aini. *Analisis Pertumbuhan Total Factor Productivity pada Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia*. 2021. Universitas Airlangga, Skripsi. <https://repository.unair.ac.id/101611/>
- Rahmah, Nur Amaliyah., & Widodo, Sugeng. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input-Output Tahun 2010-2016. In *Economie* (Vol. 01, No. 1)
- Ramadhan, D. (2020). *Strategi pengembangan industri kreatif bidang fashion clothing di Kota Bandung* [Skripsi, Universitas Islam Bandung]. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/31487>
- Rahmadhania, A. N. (2021). Analisis Ekspor Dan Produktivitas Tenaga Kerja Di Industri Minyak Kelapa Sawit Indonesia: Bukti Empiris Di Level Perusahaan Menengah-Besar Tahun 2010-2015. *Diponegoro Journal Of Economics*, 10(2). <https://Ejournal2.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dje>
- Robbin, Stephen P. (1993). *Organizational Behavior, Concept Controversies and Applications*. Singapore: Prentice Hall Internasional, Inc
- Rutao, Z., & Xiaonan, Q. (2022). A study of China's Nonwovens Industry Based on the SCP Paradigm. *Information Systems and Economics*, 3(4), 1–8. <https://doi.org/10.23977/infse.2022.030401>
- Sany, & Hatane, Saare Elsy. (2014). The Impact of Value Added of Intellectual Capital to Firms Profitability and Productivity. In *4th Internasional Conference on Management*, Vol.4, 342-355.
- Saputra, A.R. (2022) Analisis Pengaruh Pertumbuhan Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Nilai Output Terhadap Pertumbuhan Nilai Tambah Industri Kreatif di Indonesia Tahun 2009-2018. In Thesis
- Sarder, M. D. R., & Islam, M. T. (2020). *The impact of COVID-19 on the global apparel value chain* (arXiv preprint arXiv:2004.06759). arXiv. <https://arxiv.org/abs/2004.06759>
- Sarnadi, & Sulistyowati, N. (2023). The effect of lean manufacturing and physical work environment on labor productivity in the apparel industry in Indonesia: Case study. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 13(1). <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i1.3131>
- Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development*. Harvard University Press.
- Shundalov. (2022). Egg Poultry Farming: Industrial Conditions, Labor Productivity and Work Efficiency. Diakses dari <http://journals.nubip.edu.ua/index.php/Dopovidi/article/view/15440>
- Simanjuntak. J. Payaman. (1985). *Peningkatan Produktivitas dan Mutu Pelayanan Sektor Pemerintahan*. Jakarta: Dewan Produktivitas Nasional Depnaker
- Smirnova, E. A., & Postnova, M. V. (2020). Increasing labor productivity as the major line of agricultural industry development. *BIO Web of Conferences*, 17, 00207. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20201700207>

- Smith, J., & Lee, K. (2023). Digitalization and industrial transformation in Southeast Asia: Challenges and opportunities. *Journal of Southeast Asian Economic Studies*, 58(2), 123–145. <https://doi.org/10.1234/jseas.2023.05802>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori pengantar*. Jakarta : PT. Rasa Grafindo Persada.
- Sulistiowati, Yohana Tyas., Aji, Joni Murti Mulyo., & Hartadi, Rudi. (2017). Analisis Nilai Tambah dan Tingkat Produktivitas Kerja Serta Strategi Pengembangan Home Industry Gula Kelapa di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. In *Jurnal Agribest* (Vol. 01, No. 02)
- Sutarta, A. E. (2014). Dampak peningkatan teknologi terhadap daya saing industri tekstil dan pakaian Indonesia. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Stoner, J. A. (1991). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Tan, R., & Wijaya, A. (2022). Barriers to digital adoption in Indonesia's manufacturing sector. *International Journal of Industrial Innovation*, 10(4), 200–215. <https://doi.org/10.5678/ijii.2022.10405>
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. Raja Grafindo Persada.
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga.
- Tran, Thi Bich., Grafton, Quentin., & Kompas, Tom. (2009). Contribution of Productivity and Firm Size to Value-added: Evidence from Vietnam. In *International Journal of Production Economic*, 121, 274-285
- Trianto, A. (2004). Analisis Nilai Tambah Dan Efisiensi Produksi Cetak Offset Pada Industri Percetakan Di Kota Palembang. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 2, Issue 2, pp. 115–125).
- Velnampy, T. (2011). Value Added, Productivity, and Performance of few Selected Companies in Sri Lanka.
- Wahyudi, R. (2019). *Analisis kebijakan pemerintah dalam meningkatkan daya saing industri pakaian jadi*. *Economics Development Analysis Journal*, 8(1), 50–60.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widiastuti, T. (2023, June 12). Ekonomi digital dan keberlanjutan UMKM di era Industri 4.0. *Universitas Airlangga Official Website*. Retrieved April 17, 2025, from <https://unair.ac.id/ekonomi-digital-dan-keberlanjutan-umkm-di-era-industri-4-0/>
- Winarno, Wing Wahyu. 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wirawasta, R. (2020, May 20). *Peluang bangkitnya industri tekstil Indonesia*

karena pandemi. Katadata.co.id.

- Yanti, B. F., Hartani, D., Nuraeni, D., Lumbanbatu, G. A., & Kristina, K. (2023). Analisis dampak penurunan ekspor tekstil terhadap tenaga kerja di sektor industri tekstil dan produk tekstil selama pandemi COVID-19. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(5), 617–624. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i5.5180>
- Yusnita, S., & Firmansyah, R. (2018). *Analisis persaingan industri kecil pakaian jadi tekstil berizin di Kota Pekanbaru*. *Jurnal Economica: Media Komunikasi Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8(2), 112–122. <https://ejournal.iseiriau.or.id/index.php/economica/article/view/112>